

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian deskripsi kuantitatif menggunakan rancangan *non eksperimental* dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* yang disajikan secara korelasional. Penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan keadaan untuk mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan keadaan itu serta menggali secara luas tentang hal-hal yang mempengaruhi terjadinya sesuatu (Arikunto, 2010).

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Dukuh Sukoharjo pada bulan Agustus 2015.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek atau objek penelitian yang akan diteliti (Arikunto, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh rumah tangga yang ada di Desa Dukuh Sukoharjo yang berjumlah 75 Kepala Keluarga (KK).

##### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi (Arikunto, 2010). Sampel penelitian ini adalah 75 kepala keluarga Desa Dukuh Sukoharjo.

### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *sampling jenuh*, dengan mengambil semua anggota populasi menjadi sampel. Istilah lain *sampling jenuh* adalah *sensus*, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini ada dua, yaitu:

1. Variabel bebas (*independent*), yaitu variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini terdiri dari variabel pengetahuan, sikap.
2. Variabel terikat (*dependent*), yaitu variabel yang dipengaruhi variabel bebas. Adapun variabel terikat pada penelitian ini adalah perilaku dalam pengelolaan sampah.

## E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi operasional dan pengukuran

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Pengetahuan	Kemampuan seseorang dalam memahami suatu objek	Kuesioner	Memberikan pertanyaan mengenai pengetahuan dalam pengelolaan sampah	Baik = skor > 75% - 100% Cukup = skor 56% - 75% Kurang = skor < 56%	Ordinal
Sikap	Reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek	Kuesioner	Memberikan sejumlah pertanyaan mengenai sikap dalam pengelolaan sampah.	Baik = skor > 75% - 100% Cukup = skor 56% - 75% Kurang = skor < 56%	Ordinal
Perilaku dalam pengelolaan sampah	Aktivitas manusia dalam melakukan suatu tindakan atau kegiatan yang meliputi penerimaan, respon, evaluasi dan tanggapan	Kuesioner	Memberikan sejumlah pertanyaan mengenai praktik pengelolaan sampah	Baik = skor > 75% - 100% Cukup = skor 56% - 75% Kurang = skor < 56%	Ordinal

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Instrumen Pengetahuan

Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan cara angket yang menanyakan tentang isi materi yang terdiri dari 20 poin pertanyaan dengan Skala Likert. Apabila responden menjawab sangat setuju maka diberi nilai 4, setuju mendapat nilai 3, kurang setuju mendapat nilai 2 dan tidak setuju mendapat nilai 1. Kedalaman pengetahuan yang ingin kita ketahui atau diukur dapat disesuaikan dengan tingkatan-tingkat di atas (Nursalam, 2008) :

- a. Tingkat pengetahuan baik bila skor >75% - 100%
- b. Tingkat pengetahuan cukup bila skor 56%-75%
- c. Tingkat pengetahuan kurang bila skor < 56%

Tabel. 3.2. kisi-kisi pengetahuan

No.	Komponen	No. Butir Pertanyaan		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Pengertian sampah	1,2,3,4	5	5
2.	Jenis sampah	6,7,8,9,11	10	6
3.	Pengelolaan sampah	12,13,14,15,16,17,20	18,19	9
Jumlah		16	4	20

## 2. Instrumen Sikap

Terdiri dari 20 poin pertanyaan dengan Skala *Likert*. Opsi jawaban adalah “sangat setuju, setuju, kurang setuju dan tidak setuju”. Apabila responden menjawab sangat setuju maka diberi nilai 4, setuju mendapat nilai 3, kurang setuju mendapat nilai 2 dan tidak setuju mendapat nilai 1. Skoring dinyatakan dengan (Arikunto, 2006):

- a. Sikap Kurang : mendapat nilai <56%
- b. Sikap Cukup : mendapat nilai 56-76%
- c. Sikap Baik : mendapat nilai 76-100%

Untuk memperjelas isi dari kuesioner tentang sikap dapat dijelaskan dalam kisi-kisi berikut:

Tabel 3.3. kisi-kisi kuesioner sikap

No.	Komponen	No. Butiran Pertanyaan		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Hal-hal tentang sampah	1,2,3,4,5		5
2.	Dampak sampah	6,7,9,10	8	5
3.	Pemilahan sampah	12,13,14,15	11	5
4.	Pengelolaan sampah	16,17,20	18,19	5
Jumlah		16	4	20

## 3. Instrumen Perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah

Instrumen penelitian dalam variabel dependen yaitu perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah diukur dengan menggunakan 20 poin pertanyaan, yang meliputi pertanyaan *favorable* dan pernyataan *unfavorable*. Untuk item *favorable* jawaban sangat setuju = 4, setuju = 3, kurang setuju = 2, tidak setuju = 1. Untuk item *unfavorable* jawaban

sangat setuju = 1, setuju = 2, kurang setuju = 3, tidak setuju = 4. Skor perilaku yang akan dikategorikan sesuai dengan cara interpretasi skor menurut Azwar (2005):

- a. Baik untuk  $x = 76-100\%$
- b. Cukup untuk  $x = 56-75\%$
- c. Kurang untuk  $x < 56\%$

Tabel 3.4. kisi-kisi perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah

No.	Komponen	No. Butiran Pertanyaan		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Cara membuang sampah	1,2,5	3,4	5
2.	Jenis sampah	6,7,8,9,10		5
3.	Pemilahan sampah	11,12,13,14,15		5
4.	Frekuensi pembuangan sampah	16,18,19,20	17	5
	Jumlah	17	3	20

## G. Uji Validitas dan Reabilitas

Dalam menguji penelitian yaitu dengan menggunakan uji validitas dan reabilitas (Sugiyono, 2009). Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan di Desa Mojo, Sukoharjo pada tanggal 15-19 Agustus 2015 kepada sebanyak 20 orang.

### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur dengan rumus korelasi *Pearson Product Moment*, yaitu:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}$$

Keterangan:

$r_{hitung}$  : koefisien korelasi  
 $x$  : jumlah skor item  
 $y$  : jumlah skor total (item)  
 $n$  : jumlah responden

Kriteria instrumen dikatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Uji validitas juga dihitung dengan program SPSS versi 16.0 dengan kriteria yang sama yaitu instrumen dikatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Jika menggunakan taraf signifikan 5% atau 10% dengan signifikannya = 0,05, maka data dinyatakan valid. Perhitungan uji validitas instrumen menggunakan bantuan *Program SPSS for Windows versi 18.00* dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Pengetahuan tentang pengelolaan sampah

Berdasarkan hasil uji validitas diketahui bahwa nilai validitas untuk variabel pengetahuan tentang pengelolaan sampah nilai validitas terendah sebesar 0,212 dengan nilai *...-value* sebesar 0,370 dan nilai validitas tertinggi sebesar 0,781 dengan nilai  $p$ -value sebesar 0,000. Oleh karena nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0,444) pada  $N = 20$ , dengan nilai *...-value* 0,000 yang nilainya lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa instrumen tentang pengetahuan tentang pengelolaan sampah yang disebarkan tergolong valid, sehingga diketahui yang valid sebanyak 17 item (item nomor 1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 19, dan 20) dan instrumen yang tidak valid adalah item nomor 5, 10, dan 18, untuk instrumen yang valid digunakan dalam penelitian ini (Hasil terlampir).

b. Sikap terhadap pengelolaan sampah

Berdasarkan hasil uji validitas diketahui bahwa nilai validitas untuk variabel sikap tentang pengelolaan sampah nilai validitas terendah sebesar 0,280 dengan nilai *...-value* sebesar 0,321 dan nilai validitas tertinggi sebesar 0,684 dengan nilai  $\rho$ -value sebesar 0,000. Oleh karena nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0,444) pada  $N = 20$ , dengan nilai *...-value* 0,000 yang nilainya lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa instrumen sikap tentang pengelolaan sampah yang disebarkan tergolong valid, sehingga diketahui yang valid sebanyak 16 item (item nomor 1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 19, dan 20) dan instrumen yang tidak valid adalah item nomor 4, 12, 18, dan 19, untuk instrumen yang valid digunakan dalam penelitian ini (Hasil terlampir).

c. Perilaku dalam pengelolaan sampah

Berdasarkan hasil uji validitas diketahui bahwa nilai validitas untuk variabel perilaku dalam pengelolaan sampah nilai validitas terendah sebesar 0,473 dengan nilai *...-value* sebesar 0,000 dan nilai validitas tertinggi sebesar 0,908 dengan nilai  $\rho$ -value sebesar 0,000. Oleh karena nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0,444) pada  $N = 20$ , dengan nilai *...-value* 0,000 yang nilainya lebih kecil dari 0,05 sehingga diketahui yang valid sebanyak 16 item (item nomor 1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, dan 20) dan instrumen yang tidak valid adalah item nomor 6, 14, 16, dan 17, untuk instrumen yang valid digunakan dalam penelitian ini (Hasil terlampir).



## 2. Uji Reabilitas

Reabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat di percaya dengan menggunakan hasil pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan alat ukur yang sama, uji reabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut

$$r_{11} = \frac{k}{(k-1)} \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  : reabilitas instrumen

k : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  : jumlah varian butir/item

$\sigma_t^2$  : varian total

Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien reliabilitas  $r_{11} > 0,6$ . Setelah dilakukan pengujian analisis reabilitas kepada 20 kepala keluarga, hasil pengujian reabilitas kuesioner dengan menggunakan metode *Cronbach Alpha* diketahui bahwa nilai  $r_{11}$  sebesar (0,902; 0,852 dan 0,865)  $> 0,6$ . Jadi dapat dikatakan kuesioner pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah reliabel atau dapat diandalkan sehingga kuesioner dapat digunakan sebagai alat pengukur data penelitian. Oleh karena hasil pengujian validitas dan reabilitas terpenuhi maka kuesioner untuk variabel pengetahuan, sikap dan perilaku pengelolaan sampah dapat digunakan sebagai alat pengumpul data.

## H. Alat dan Metode Pengumpulan Data

### 1. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket yang terdiri dari angket tentang pengetahuan yang terdiri 20 pernyataan, angket tentang sikap terdiri 20 pertanyaan, dan angket tentang perilaku pengelolaan sampah 20 pertanyaan, dilakukan dengan menyebarkan angket atau kuesioner secara langsung pada rumah tangga. Selanjutnya jawaban angket / kuesioner dikumpulkan, ditabulasi dan diolah datanya.

### 2. Metode Pengumpulan Data

Data yang telah terkumpul dalam tahap pengumpulan data, perlu diolah dulu. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui suatu proses dengan tahapan sebagai berikut:

#### a. *Editing*

Proses editing dilakukan untuk meneliti kembali apakah isian lembar kuesioner sudah lengkap atau belum. *Editing* dilakukan di tempat pengumpulan data, sehingga apabila ada kekurangan dapat segera dilengkapi.

#### b. *Coding*

Coding merupakan tindakan mengklasifikasikan dengan menandai masing-masing jawaban dengan kode angka, kemudian dimasukkan dalam lembaran tabel kerja guna mempermudah membacanya. Hal ini penting untuk dilakukan karena alat yang digunakan untuk analisa

data dalam komputer melalui program SPSS (*Statistical Package for Social Scien*) release 17,00 yang memerlukan suatu kode tertentu.

c. *Scoring*

Pemberian nilai pada masing-masing jawaban dari pertanyaan yang diberikan kepada responden sesuai dengan ketentuan penilaian yang telah ditentukan.

d. *Tabulating*

Kegiatan memasukkan data-data hasil penelitian ke dalam tabel-tabel sesuai kriteria sehingga didapatkan jumlah data sesuai dengan kuesioner

## I. Teknik Analisa Data

### 1. Langkah-langkah pengolahan data

Setelah kegiatan mengumpulkan data, selanjutnya akan dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

a. *Editing*

*Editing* dilakukan untuk meneliti kembali setiap pertanyaan yang sudah diisi. *Editing* meliputi kelengkapan pengisian, kesalahan pengisian dan konsistenei dalam setiap pengisian jawaban.

b. *Coding*

Yang dimaksud *coding* adalah usaha mengklarifikasi jawaban-jawaban/hasil-hasil yang ada menurut macamnya. Klarifikasi dilakukan dengan jalan menandai masing-masing jawaban dengan

kode berupa angka, kemudian dimasukkan dalam lembaran tabel kerja guna mempermudah membacanya.

c. *Scoring*

Setelah pemberian kode, kemudian melakukan pemberian nilai sesuai skor yang telah ditentukan. Dengan menjumlahkan total nilai kemudian dikelompokkan sesuai dengan tingkatan seperti yang terdapat dalam definisi operasional.

d. *Tabulating*

Kegiatan memasukkan data-data hasil penelitian ke dalam tabel-tabel sesuai kriteria sehingga didapatkan jumlah data sesuai dengan kuesioner

e. Analisis data dengan uji hipotesis yang ditetapkan

2. Analisa Data

Analisa data terdiri dari:

a. Analisa Univariat

Analisa ini dilakukan dengan tujuan untuk mendefinisikan setiap variabel secara terpisah dengan cara membuat tabel frekuensi dari masing-masing variabel yang meliputi variabel pengetahuan, sikap dan perilaku terhadap pengelolaan sampah.

b. Analisa Bivariat

Analisis analisis bivariat yang digunakan dengan analisis korelasi *rank spearman* ( $\rho_{xy}$ ) dengan menggunakan bantuan program *SPSS versi 18.00 for windows*, pada tingkat kepercayaan 95%. Rumus korelasi *Rank Spearman* adalah: (Suharsimi, 2010)

$$\rho_{xy} : 1 - \frac{6 D^2}{N(N^2 - 1)}$$

Keterangan :

$\rho_{xy}$  = Koefisien korelasi tata jenjang

D = *Difference*, adalah beda antara jenjang setiap subjek

N = Banyaknya subyek

Interpretasi :

Berdasarkan uji statistik tersebut maka dapat diputuskan :

- 1) Bila hasil  $p > 0,05$ , hal ini berarti bahwa tidak ada hubungan pengetahuan dan sikap masyarakat dengan perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah di Desa dukuh Sukoharjo.
- 2) Bila hasil  $p \leq 0,05$ , hal ini berarti bahwa ada hubungan pengetahuan dan sikap masyarakat dengan perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah di Desa dukuh Sukoharjo.

#### c. Analisa Multivariat

Analisis analisis multivariat yang digunakan dengan analisis korelasi berganda dengan menggunakan bantuan program *SPSS versi 18.00 for windows*, pada tingkat kepercayaan 95%. Rumus korelasi berganda adalah: (Suharsimi, 2010)

$$R_{X_1 X_2 Y} = \frac{JK(\text{Re } g)}{\Sigma y^2}$$

Berdasarkan uji statistik tersebut maka dapat diputuskan :

- 1) Bila hasil  $p > 0,05$ , hal ini berarti secara simultan bahwa tidak ada hubungan pengetahuan dan sikap masyarakat dengan perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah di Desa dukuh Sukoharjo.
- 2) Bila hasil  $p \leq 0,05$ , hal ini berarti secara simultan bahwa ada hubungan pengetahuan dan sikap masyarakat dengan perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah di Desa dukuh Sukoharjo.

## **J. Etika Penelitian**

### 1. Lembar persetujuan (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan ini diberikan dan dijelaskan kepada responden yang akan diteliti yang memenuhi kriteria inklusi dan disertai judul penelitian serta manfaat penelitian. Bila subjek menolak, maka peneliti tidak memaksa tetap menghormati hak-hak subjek.

### 2. Tanpa nama (*Anonymity*)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas subjek, peneliti tidak akan mencantumkan nama subjek pada lembar pengumpulan data yang diisi subjek, tetapi lembar tersebut hanya diberi kode tertentu.

### 3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi responden dijamin peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian.

## **K. Jalannya Penelitian**

### 1. Tahap Persiapan

- a. Pengajuan judul penelitian kepada pembimbing I dan pembimbing II
- b. Penyusunan dan pengajuan proposal penelitian kepada pembimbing I dan II, mulai dari Bab I, II dan III. Konsultasi dilaksanakan hingga proposal memperoleh persetujuan.
- c. Seminar proposal untuk memperoleh pemahaman yang sama antara pembimbing I, pembimbing II dan penulis, serta menguji kemampuan penulis mempertahankan secara ilmiah proposal yang telah dibuat.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian dilakukan bulan 22-30 Agustus 2015 di Desa Dukuh Sukoharjo. Tahap pelaksanaan meliputi:

- a. Setelah mendapat izin dari kepala Desa Dukuh Sukoharjo, peneliti berkoordinasi dengan bapak kepala desa yang bersangkutan dan responden sehubungan dengan penelitian yang akan dilakukan.
- b. Peneliti memberikan informasi tentang tujuan penelitian dan keikutsertaan dalam penelitian ini kepada sampel penelitian, bagi yang setuju berpartisipasi dalam penelitian ini diminta untuk menandatangani lembar persetujuan penelitian (*informed consent*).
- c. Memberikan kuesioner kepada kepala keluarga Desa Dukuh Sukoharjo. Kuesioner diisi lalu dikembalikan pada hari yang sama.

- d. Mengecek ulang kembali kelengkapan kuesioner yang telah dikembalikan kepada peneliti apabila terdapat kuesioner yang belum terisi lengkap.

### 3. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan meliputi:

#### a. Pengolahan Data

Setelah dilakukan pengumpulan data yang diperoleh dari hasil kuesioner yang telah disebar kepada responden kemudian dilakukan pengolahan data (mulai dari proses *editing* sampai dengan *tabulating*).

Setelah itu dilanjutkan proses analisa data.

- b. Setelah dilakukan pengolahan data secara lengkap, kemudian dilakukan penganalisaan data dan dilanjutkan penyusunan hasil penelitian yang sudah diperoleh sesuai dengan ketentuan yang ada.